

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *covid-19* merupakan bencana Nasional yang mempengaruhi produktivitas tertentu dan stabilitas ekonomi. Dampak dari pandemi *covid-19* diantaranya penurunan pendapatan masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah memberikan bentuk bantuan kepada masyarakat salah satunya BLT (Bantuan Langsung Tunai). BLT adalah jenis bantuan pemberian uang tunai kepada masyarakat miskin, termasuk yang terkena dampak pandemi yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan atau memajukan kesejahteraan umum (Wongkar, 2021). Dana yang akan digunakan untuk BLT, nantinya akan bersumber dari dana desa yang digunakan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat wabah virus *corona* di daerah pedesaan. Nominal BLT yang diterima masyarakat sebesar Rp. 600.000 per keluarga diberikan selama 3 (tiga) bulan dan sebesar Rp. 300.000 setiap bulan untuk 3 (tiga) bulan selanjutnya (Zakiyah *et al.*, 2020) (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020).

Penyaluran bantuan langsung harus dilakukan dengan tepat, lugas dan terkoordinasi dengan tujuan agar bantuan yang diberikan diakui oleh daerah setempat. Seperti, proses pemberian bantuan langsung tunai yang sedang berjalan di Desa Cintajaya, pengelolaan data penduduk pada saat ini masih menggunakan proses komputerisasi yang masih standar dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Dan cara memutuskan penerimaan BLT masih menggunakan musyawarah dari pencatatan data dari masing-masing ketua RW. Hasil dari pengelolaan data tersebut masih ada data yang terlewat, sehingga diperlukan sistem yang dapat melakukan pengambilan keputusan secara otomatis dan tepat sasaran.

Permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan penerapan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS). *Weighted Aggregated Sum Product*

Assesment adalah metode pengambilan keputusan dengan berbagai kriteria yang baru diusulkan dan banyak digunakan di mana banyak ekstensi telah diusulkan (Dragiša, 2018). Metode WASPAS saat ini sangat populer digunakan oleh para peneliti dalam bidang ilmu pengambilan keputusan karena memberikan nilai yang akurat. Ide dasar dari metode WASPAS adalah mengintegrasikan 2 pendekatan atau model, yaitu model jumlah tertimbang (*Weight Sum*) dan model produk tertimbang (*Weight Product*) (Handayani and Marpaung, 2018). *Weight Sum* dan *Weight Product* sering diterapkan untuk mengevaluasi sejumlah alternatif dalam beberapa kriteria keputusan (Dwitama, 2019). Metode WASPAS juga merupakan metode yang dapat mengurangi kesalahan kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah (Tundo, 2019).

Dengan menggunakan metode WASPAS ini, menentukan calon penerima BLT diharapkan dapat lebih efektif dan efisien. Penerapan metode WASPAS telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti, seperti “Penerapan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) Dalam Keputusan Penerimaan Beasiswa” (Sufri *et al.*, 2018).

Sistem ini diharapkan dapat membantu Kantor Desa Cintajaya dalam mengambil keputusan secara cepat, tepat dan adil terhadap penerimaan BLT sehingga bantuan yang diberikan dapat sampai kepada masyarakat kurang mampu yang benar-benar membutuhkan.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti, kriterianya berupa luas bangunan rumah, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, penerangan tanpa listrik, pendapatan kepala keluarga, jumlah tanggungan. Kemudian calon penerima bantuan akan melalui proses perhitungan berdasarkan kriteria tersebut layak dan tidak layak. Sistem Pendukung Keputusan ini akan diimplementasikan dalam bentuk web php mysql.

Dengan melihat permasalahan yang terjadi pada penerimaan BLT di Desa Cintajaya, maka penulis akan merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat memberikan nilai keputusan terhadap penerimaan BLT berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan akan tepat sasaran dengan menggunakan

metode Waspas penulis mengangkat sebuah judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan BLT Menggunakan Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment* (WASPAS)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menarik beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat memilih calon penerima BLT menggunakan metode WASPAS di desa Cintajaya?
2. Bagaimana sistem ini dapat membantu untuk memutuskan penerima dana BLT?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempermudah dalam pengambilan keputusan menggunakan metode WASPAS dalam pemberian dana BLT di desa Cintajaya.
2. Membantu memutuskan penerima BLT berdasarkan kriteria penilaian yang diinputkan ke dalam sistem.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah penggunaan sistem tepat sasaran dan mempercepat waktu dalam menentukan penerima BLT.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu Kepala Desa dalam mengambil keputusan penerimaan BLT kepada warga yang terpilih.
2. Mengurangi kesalahan dalam penentuan penerimaan BLT.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan pengelolaan data dari pokok persoalan yang telah ditentukan, maka peneliti membatasi permasalahan

pada :

1. Penelitian ini tidak membahas pemberian BLT selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya mengembangkan sistem keputusan dalam menentukan penerimaan BLT khusus di Pemerintah Desa Cintajaya.
3. Metode yang digunakan adalah metode Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) dengan 6 (enam) kriteria yang berlaku di Desa Cintajaya.